

**LITERATURE REVIEW**  
**HUBUNGAN PENDIDIKAN GIZI DAN DUKUNGAN KELUARGA**  
**DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DALAM**  
**PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

**SKRIPSI**



**SRI KASANDRA MONIKA SIHOMBING**  
**P01031217092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA**  
**2021**

***LITERATURE REVIEW***  
**HUBUNGAN PENDIDIKAN GIZI DAN DUKUNGAN KELUARGA  
DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DALAM  
PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

Skripsi di ajukan Sebagai Salah Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Studi Sarjana Terapan Gizi di Jurusan Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**SRI KASANDRA MONIKA SIHOMBING  
P01031217092**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA  
2021**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

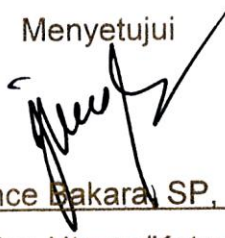
Judul : *Literature Review* : Hubungan Pendidikan Gizi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

Nama Mahasiswa : Sri Kasandra Monika Sihombing

NomorIndukMahasiswa : P01031217092

Program Studi : SarjanaTerapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui



Tiara Lince Bakara, SP, M. Si

Pembimbing Utama/Ketua Utama



Rumida, SP, M.Kes

Anggota Penguji



Dini Lestrina, DCN, M.Kes

Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Osida Marlody, SKM, M.Kes

NIP. 19640321987031003

Tanggal Lulus : 19 Mei 2021

## ABSTRAK

SRI KASANDRA MONIKA SIHOMBING “**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENDIDIKAN GIZI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DALAM PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**” (DIBAWAH BIMBINGAN TIAR LINCE BAKARA)

Anemia dalam kehamilan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemaglobin (Hb) kurang dari 11 g/dl. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Salah satu faktor tersebut adalah ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, yang dipengaruhi oleh ada tidaknya pendidikan gizi mengenai anemia pada ibu hamil dan tablet Fe, dukungan dari keluarga untuk memotivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil berdasarkan (*Literature Review*).

Metode penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi 11 artikel yang telah di seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari duplikasi, judul, abstrak, dan kriteria PICOS, dan menggunakan *critical appraisal checklist*. Database yang digunakan Google Scholar, DOAJ, Portal Garuda dan PUBMED.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 11 artikel yang ditelaah terdapat 5 artikel membahas tentang hubungan pendidikan gizi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil ( $p < 0,05$ ), dan 6 artikel membahas tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : pendidikan gizi, dukungan keluarga, kepatuhan konsumsi tablet Fe, anemia pada ibu hamil

## ABSTRACT

SRI KASANDRA MONIKA SIHOMBING "LITERATURE REVIEW: RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL EDUCATION AND FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION IN PREVENTING ANEMIA IN PREGNANT WOMEN" (CONSULTANT: TIAR LINCÉ BAKARA)

Anemia in pregnancy can be said to be a condition of the mother with a hemoglobin (Hb) level of less than 11 g/dl. Many factors can cause anemia in pregnant women. One of these factors is the non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, which is influenced by the presence or absence of nutritional education regarding anemia in pregnant women and Fe tablets, support from the family to motivate pregnant women to consume Fe tablets.

The purpose of this study was to determine the relationship between nutrition education and family support with adherence to Fe tablet consumption in the prevention of anemia in pregnant women (Literature Review).

The method of this research is to identify 11 articles that have been selected based on inclusion and exclusion criteria consisting of duplication, title, abstract, and PICOS criteria, and using the Critical Appraisal Checklist. The database used is Google Scholar, DOAJ, Garuda Portal and PUBMED.

The results of this study indicate that of the 11 articles reviewed, there are 5 articles discussing the relationship between nutrition education and adherence to Fe tablet consumption in preventing anemia in pregnant women ( $p < 0.05$ ), and 6 articles discussing the relationship between family support and adherence to Fe tablet consumption in the prevention of anemia in pregnant women ( $p < 0.05$ ).

The conclusion of this study shows that there is a relationship between nutrition education and family support with adherence to Fe tablet consumption in preventing anemia in pregnant women.

**Keywords:** Nutrition Education, Family Support, Adherence To Fe Tablet Consumption, Anemia in Pregnant Women





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pendidikan Gizi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil”.

Dalam penulisan pengajuan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku ketua jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan dan seluruh civitas akademik
2. Tiar Lince Bakara, SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi
3. Rumida, SP, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini
4. Dini Lestrina, DCN, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini
5. Salzet Sihombing dan Alm. Ernawaty Silalahi selaku orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini
6. Febriyanti Sihombing, dan Mario Basler Sihombing selaku kakak dan adik saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan Mahawasiswa/i semester VIII Jurusan Gizi T.A 2017/2018, dan teman – teman asrama yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas kerjasama, motivasi, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Bagi Penulis .....	4
2. Bagi Institusi .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. <i>Literature Review</i> .....	5
1. Definisi.....	5
2. Manfaat <i>Literature Review</i> .....	5
3. Tahapan <i>Literature Review</i> .....	6
B. Ibu Hamil.....	8
1. Pengertian .....	8
2. Kebutuhan Ibu Hamil .....	8
C. Anemia dalam Kehamilan.....	12
1. Pengertian .....	12
2. Tanda dan Gejala .....	13
3. Derajat Anemia.....	14
4. Klasifikasi Anemia Kehamilan .....	14
5. Faktor Penyebab Anemia .....	15
6. Dampak Anemia .....	17
7. Cara Mencegah Anemia .....	17
D. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe .....	18

1. Pengertian .....	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe .....	19
E. Pendidikan Gizi .....	20
1. Pengertian Pendidikan Gizi.....	20
2. Media Pendidikan Gizi .....	20
F. Dukungan Keluarga .....	22
1. Pengertian Keluarga .....	22
2. Peran dan Fungsi Keluarga .....	22
3. Jenis-Jenis Dukungan Keluarga .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Strategi Penentuan Judul Penelitian .....	25
1. Menentukan Topik .....	25
2. Definisi Topik .....	25
3. Membaca artikel penelitian .....	25
4. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah.....	27
B. Strategi Pencarian Literature .....	28
1. Protokol Pencarian Literature.....	28
2. Database Pencarian.....	28
3. Kata kunci.....	28
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	29
D. Seleksi artikel dan penilaian kualitas.....	30
1. Hasil pencarian literature .....	30
2. Hasil Penilaian kualitas artikel.....	32
3. Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. HASIL .....	34
1. Karakteristik Artikel .....	34
2. Karakteristik Sampel .....	36
3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe .....	37
4. Pendidikan Gizi .....	37
5. Dukungan Keluarga.....	38
6. Hubungan Pendidikan Gizi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.....	39
7. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.....	41



<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>43</b>
<b>1. Karakteristik Sampel .....</b>	<b>43</b>
<b>2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan         Anemia Pada Ibu Hamil .....</b>	<b>43</b>
<b>3. Pendidikan Gizi .....</b>	<b>45</b>
<b>4. Dukungan Keluarga.....</b>	<b>46</b>
<b>5. Hubungan Pendidikan Gizi dengan Kepatuhan Konsumsi         Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil ..</b>	<b>47</b>
<b>6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan         Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan Anemia Pada         Ibu Hamil.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>52</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
1. Kriteria Kadar HB menurut WHO .....	13
2. Ringkasan 5 Artikel Review untuk Penentuan Judul .....	26
3. Kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS .....	29
4. Hasil penilaian kualitas artikel berdasarkan 12 kriteria.....	32
5. Distribusi Karakteristik Artikel .....	34
6. Distribusi Karakteristik Sampel .....	36
7. Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.....	37
8. Pendidikan Gizi berdasarkan Bentuk dan Media .....	37
9. Distribusi Dukungan Keluarga .....	38
10. Hubungan Pendidikan Gizi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia .....	39
11. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia.....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
1. Skema Unicef tentang Masalah Gizi .....	15
2. Tablet Fe dari Puskesmas .....	18
3. Tabel Prisma .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

### HALAMAN

1. Ethical Clearamce .....	57
2. Surat Pernyataan .....	58
3. Daftar Riwayat Hidup .....	59
4. Hasil Screen Shoot Pencarian Artikel .....	60
5. Bukti Bimbingan .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. (Vina Aulia\*);Sunarto, 2018). Menurut WHO terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa per tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 %. (RS & Wulandari, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tahun 2013 sebesar 359/100.000, masih di bawah target MGD's yaitu 102/100.000 kelahiran hidup. Penyebab terbesar dari kematian ibu yaitu perdarahan, dan anemia (30,3%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), lain-lain (40,8%) karena penyakit kanker, ginjal, jantung, dan penyakit lain. (Rimawati et al., 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, pravelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 37,1% dan antara bumil di sama proporsinya hampir (37,8%) perkotaan dan (36,4%) perdesaan dan pada tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat menjadi 48,9% (RISKESDAS, 2018).

Ibu hamil yang terkena anemia akan berdampak negatif baik bagi ibu tersebut maupun bagi bayi yang dikandung. Antara lain kesulitan bernafas, pingsan, kelelahan, peningkatan denyut jantung, kesulitan untuk tidur, kejadian infeksi perinatal, pre eklamsi, peningkatan risiko perdarahan, kelahiran prematur atau bahkan keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR). (Hidayanti & Rahfiludin, 2020). Adapun faktor-faktor dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, budaya, kunjungan antenatal care, paritas, umur, dukungan suami maupun keluarga, pola konsumsi tablet Fe, penyakit infeksi, dan perdarahan. (Amallia et al., 2017).

Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi anemia gizi pada ibu hamil adalah dengan cara adalah pemberian Tablet Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. (Setiawati & Rumintang, 2019).

Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Indonesia sebesar 89,1%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe 90 hari selama kehamilan sebesar 33,3%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe kurang dari 90 hari sebesar 34,4% dan sebesar 21,4% yang tidak mengkonsumsi tablet Fe 90 hari (Riskesdas, 2013).

Kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor pendidikan ibu, pengetahuan ibu hamil, ada tidaknya pendidikan gizi mengenai anemia dan tablet Fe, motivasi dari keluarga untuk mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan efek samping tablet Fe itu sendiri (Permatasari & Muttaqin, 2018). Penelitian yang dilakukan Sadariah tahun 2012, di Puskesmas Bara-Baraya diperoleh bahwa dari 110 sampel ibu hamil, terdapat 43 (39,9 %) yang menderita anemia didapatkan 16 (37,2 %) ibu yang tidak patuh dalam minum tablet Fe. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Chalik & Makassar, 2019).

Salah satu cara meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah dengan Meningkatkan Pendidikan Gizi melalui Promosi, Penyuluhan, Advokasi, Pelatihan, dan Konseling Gizi dengan menggunakan berbagai media, yaitu seperti booklet, video, dll. (Si Luh Putu *et al*, 2018).

Pendidikan gizi dengan cara konseling akan berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Konseling yang diberikan pada ibu hamil harus mengarah pada peningkatan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. (Bara *et al.*, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Billimale tahun 2010 bahwa ibu yang berulang kali diberikan penguatan konseling lebih patuh mengkonsumsi tablet fe (Ari *et al.*, 2018).

Pendidikan gizi dengan cara penyuluhan akan berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Edukasi penyuluhan yang dilaksanakan dengan bantuan media akan mempermudah dan memperjelas audiens dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan (Nurul, 2016). Pendidikan gizi melalui media video mampu memberikan hasil positif seperti dapat mengingat kembali informasi yang telah diberikan. Penelitian Devi dan Warsiti yang mengkaji peran dari video menunjukkan hasil positif terhadap perilaku remaja dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah dilakukan edukasi dengan media video.

Penyuluhan dengan media booklet juga dapat memberikan hasil yang positif. (Nurul, 2016). Hasil penelitian Manuntun Rotua (2018) di SMA Negeri 14 Palembang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar Hemoglobin (Hb) pada perlakuan setelah diberikan edukasi gizi dengan media booklet.

Ibu hamil membutuhkan dukungan dari orang terdekat selama masa kehamilannya. Peran serta suami, keluarga, dan semua pihak, sangat membantu keberhasilan ibu hamil mengkonsumsi suplementasi tablet Fe karena individu memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberikan perhatian, membantu, mendukung, menghadapi permasalahan, dan memantau kesehatan. (Kristianingsih & Retno, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2008) menunjukkan bahwa dukungan keluarga selama proses pengobatan menghasilkan kepatuhan seseorang dalam meminum obat setiap hari untuk kesembuhan. Sehingga dapat terlihat bahwa dukungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting bagi kepatuhan seseorang dalam meminum obat setiap hari untuk kesembuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dikaji lebih dalam lagi tentang hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.



## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Kepatuhan Konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil
- b. Mengidentifikasi pendidikan gizi dalam pencegahan anemia pada ibu hamil
- c. Mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pencegahan anemia pada ibu hamil
- d. Menganalisis hubungan pendidikan gizi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil
- e. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penulis dapat menambah wawasan tentang hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

### **2. Bagi Institusi**

Dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan topik skripsi yang dapat diambil oleh mahasiswa dan *literature* yang dipakai bisa dikembangkan ke karya ilmiah lain.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Literature Review***

##### **1. Definisi**

Artikel Review merupakan analisis kritis dan konstruktif dari literature dalam bidang tertentu melalui rangkuman, klasifikasi, analisis, dan perbandingan. Merupakan teks ilmiah yang mengandalkan literature atau data yang sudah diterbitkan sebelumnya. Ini artinya masuk keranah daya yang bukan data primer karena sudah diterbitkan sebelumnya. Merupakan data baru dari riset penulis tidak disajikan (kecuali beberapa review berisi data baru). Sebagian besar datanya adalah data yang sudah dipublikasi. (Afriansyah,Nurfi.2020). Melakukan literatur review sama artinya dengan melakukan kegiatan : a) pengumpulan data / informasi, b) melakukan evaluasi data, teori, informasi atau hasil penelitian, serta c) menganalisa hasil publikasi seperti buku,artikel penelitian atau yang lain terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Adapun audiens dari literature review adalah ahli-ahli dibidang-bidang riset tertentu, mahasiswa-mahasiswa atau peneliti-peneliti pemula, dan para pembuat keputusan (Afriansyah,Nurfi.2020).

##### **2. Manfaat *Literature Review***

Literatur review memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seorangpeneliti untuk :

- a. Menunjukkan kedekatan dan seberapa paham seorang penelitian dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan kemampuan seorang peneliti untuk memahami konteks penting dari suatu karya ilmiah.

- b. Mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah berupa penelitian.
- c. Memposisikan diri sebagai salah satu peneliti yang ahli dan memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian serta menguasai setiap tahapan peneliti sehingga layak untuk disejajarkan dengan peneliti lain atau seorang ahli teori lainnya.
- d. Menunjukkan kepada publik mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada publik bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat mengatasi suatu kesenjangan atau memberikan kontribusi solusi atas suatu permasalahan.

Seorang peneliti terkadang harus menyusun literatur review sebagai suatu proyek yang berdiri sendiri. Terkait hal ini, biasanya dilakukan oleh seorang penelitian untuk melakukan evaluasi terhadap suatu penelitian yang menarik atau memberikan dampak yang cukup luas serta dapat dimanfaatkan oleh seorang penelitian dalam melakukan debat atas suatu penelitian yang telah dilakukan. Isi dari literatur review terkadang akan berbeda antara satu literatur review dengan literatur review lain namun proses untuk melakukan literatur review akan mengikuti langkah dan tahapan yang serupa. (Cahyono et al., 2019).

### **3. Tahapan *Literature Review***

Tahapan untuk melakukan penyusunan suatu literatur review yaitu:

- a. Menemukan literature yang relevan Sebelum melakukan pencarian literature baik berupa buku maupun artikel penelitian, harus menentukan topik yang jelas yang akan digunakan dalam penulisan literature review. Untuk mendapatkan suatu referensi (artikel ilmiah/buku) yang sesuai, diawali dengan membuat beberapa daftar keyword yang akan digunakan untuk pencarian

data. Beberapa sumber yang dapat diakses untuk mendapatkan materi yang relevan dengan topik penelitian diantaranya adalah: Katalog perpustakaan, Google scholar, SINTA, DOAJ, EBSCO, CINAHL, PubMed, Mendeley Artikel yang memiliki kualitas baik, ditandai dengan jumlah kutipan yang dimiliki oleh artikel tersebut layak untuk digunakan sebagai salah satu sumber referensi dalam penyusunan literature review (Randolph, 2009: Hart, 2018).

- b. Melakukan evaluasi sumber literature review Tahap terpenting setelah mendapatkan berbagai referensi yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan literature review adalah membaca setiap referensi yang didapatkan. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan literature review, harus melakukan evaluasi terhadap setiap referensi yang telah didapatkan kemudian dikorelasikan.
- c. Melakukan identifikasi tema dan kesenjangan antara teori dengan kondisi lapangan jika ada. Penting untuk melakukan pemahaman terlebih dahulu mengenai hubungan antara referensi yang di dapat pada tahap sebelumnya. Mengumpulkan referensi juga mendukung penyusunan literature review, namun membangun suatu korelasi antara suatu referensi dengan referensi yang lainnya membutuhkan kejelian dari seorang peneliti.
- d. Membuat struktur garis besar Struktur penyusunan literature review kadang menjadi suatu hal penting yang harus diperlukan. Peneliti dapat menentukan berbagai tema utama yang akan diangkat dalam literature review, selanjutnya tema tersebut diperkuat dengan teori yang telah ada sebelumnya.
- e. Menyusun ulasan literature review Literatur review pada dasarnya sama dengan naskah akademik lainnya. Karena dikatakan sama maka, penyusunan literature review akan mengikuti format standart penulisan naskah akademik.

## **B. Ibu Hamil**

### **1. Pengertian**

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses pembuahan sampai kelahiran bayi. Masa kehamilan dimulai dari periode akhir menstruasi sampai kelahiran bayi, sekitar 266-280 hari atau 37-40 minggu, yang terdiri dari tiga trimester yaitu trimester 1, trimester 2, dan trimester 3. Proses kehamilan mengakibatkan tubuh ibu mengalami perubahan dari kondisi sebelum hamil. Terjadi perubahan pada mekanisme pengaturan dan fungsi organ-organ tubuh yang meliputi perubahan secara fisiologis, metabolik, dan anatomis. (Proverawati, et al. 2018)

### **2. Kebutuhan Ibu Hamil**

#### **a. Kebutuhan Energi**

Kebutuhan kalori sekitar 15% dari kebutuhan. Pada awal kehamilan trimester pertama kebutuhan energi masih sedikit dan terjadi sedikit peningkatan pada trimester kedua. Pada trimester kedua energi digunakan untuk penambahan darah, perkembangan uterus, pertumbuhan jaringan mammae, dan penimbunan lemak. Pada trimester ketiga energi digunakan untuk pertumbuhan janin dan plasenta. Tambahan energi untuk ibu hamil adalah 180 kkal/hari untuk trimester 1, dan 300 kkal/hari untuk trimester 2 dan 3. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

#### **b. Kebutuhan Protein**

Selama kehamilan terjadi peningkatan protein yang signifikan yaitu 68%. Secara keseluruhan jumlah protein yang diperlukan oleh ibu hamil yaitu  $\pm$  60-76 gram setiap hari atau sekitar 925 gram dari total protein yang dibutuhkan selama kehamilan. Adapun penambahan protein pada trimester 1 yaitu 1 gram, pada trimester 2 yaitu 10 gram dan pada trimester 3 yaitu 30 gram. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

### **c. Kebutuhan Lemak**

Lemak merupakan sumber tenaga yang vital dan untuk pertumbuhan jaringan plasenta. Lemak dibutuhkan tubuh terutama untuk membentuk energi dan serta perkembangan sistem syaraf janin. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan makan makanan yang mengandung lemak tidak lebih dari 25% dari seluruh kalori yang dikonsumsi sehari. Penambahan lemak total pada ibu hamil sekitar 2,3 gram pada setiap trimester kehamilan, untuk lemak omega 3 sekitar 0,3 gram dan lemak omega 6 sekitar 2 gram pada setiap trimester kehamilan. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

### **d. Kebutuhan Karbohidrat**

Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi. Pertumbuhan dan perkembangan janin selama dalam kandungan membutuhkan karbohidrat sebagai sumber kalori utama. Ibu hamil membutuhkan karbohidrat sekitar 1500 kalori. Penambahan karbohidrat pada trimester 1 yaitu sekitar 25 gram dan untuk trimester 2 dan 3 sekitar 40 gram. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

### **e. Kebutuhan Vitamin**

Tambahan vitamin B1 adalah sebanyak 0,3 mg untuk masing-masing trimester. Tambahan vitamin B2 sejumlah 0,3 mg pada setiap trimester. Tambahan vitamin B3 sebanyak 4 mg pada setiap trimester. Peningkatan kebutuhan vitamin B6 selaras dengan kebutuhan protein. Defisiensi vitamin B6 mengakibatkan aktivitas di jaringan plasenta menurun. Tambahan vitamin B6 yang diperlukan untuk ibu hamil adalah 0,6 mg/hari. Tambahan vitamin B12 diperlukan untuk mengaktifkan asam folat. Tambahan vitamin B12 pada setiap trimester kehamilan yaitu 0,5 mcg. Apabila kandungan asam folat dari makanan tidak mencukupi, disarankan ditambah dengan suplemen setiap hari, terutama untuk ibu beresiko tinggi. Penambahan vitamin A pada setiap trimester kehamilan

yaitu sekitar 300RE. Tambahan vitamin C pada setiap trimester kehamilan yaitu 10 mg. Kecukupan vitamin D biasanya dapat terpenuhi melalui paparan sinar matahari pada tubuh atau konsumsi susu yang difortifikasi vitamin D. ibu hamil dapat mencukupi vitamin D dari pajanan tubuh di bawah sinar matahari setiap hari atau susu kedelai yang difortifikasi vitamin D. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

#### **f. Kebutuhan Kalsium (Ca)**

Pada masa kehamilan, kalsium diperlukan untuk mineralisasi rangka tulang dan gigi janin. Absorpsi kalsium pada awal kehamilan meningkat menjadi dua kali lipat dan disimpan dalam tubuh ibu. Selama trimester akhir saat proses klasifikasi tulang janin, transfer kalsium ke plasenta menjadi lebih deras. Pada minggu kedua terakhir kehamilan lebih dari 300 mg kalsium ditransfer ke janin setiap hari. Tambahan kalsium (Ca) pada setiap trimester kehamilan yaitu 200 mg. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

#### **g. Kebutuhan Zat Besi (Fe)**

Tambahan asupan zat besi pada ibu hamil diperlukan untuk meningkatkan simpanan zat besi ibu. Dari simpanan zat besi ibu janin juga mendeposit zat besi yang akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan saat bayi lahir sampai usia 46 bulan terutama jika ASI kurang akan zat besi. Ibu yang melahirkan dengan operasi sesar mengalami kehilangan darah yang lebih banyak sehingga mengurangi simpanan zat besi ibu untuk proses peningkatan volume darah ibu dan untuk mencukupi kebutuhan plasenta dan janin. Total kebutuhan zat besi selama kehamilan sekitar 1000mg. Tambahan zat besi (Fe) pada trimester 2 dan 3 yaitu sekitar 9 mg. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016).



#### **h. Kebutuhan Yodium (I)**

Tambahan yodium (iodin) pada ibu hamil diperlukan karena terjadi peningkatan laju metabolik basal. Besar tambahan yang disarankan adalah 50 µg/hari pada masing-masing trimester. Apabila hasil pengamatan klinis menunjukkan ibu hamil menderita pembengkakan kelenjar tiroid, berarti ibu hamil mengalami defisiensi yodium. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

#### **i. Kebutuhan Magnesium (Mg)**

Ibu hamil memerlukan tambahan magnesium karena magnesium bersama dengan kalsium berperan selain sebagai unsur pembentuk tulang, juga berperan antagonistik dalam mengatur impuls saraf, yaitu kalsium untuk stimulator dan magnesium untuk relaksor. Defisiensi magnesium mengakibatkan penegangan pada pembuluh darah, plasenta, dan umbilikal. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

#### **j. Kebutuhan Zink (Zn)**

Tambahan asupan zink pada ibu hamil diperlukan karena pada ibu hamil terjadi penurunan kadar zink dalam sirkulasi, bersamaan dengan organogenesis, kadar zink yang rendah dapat mengakibatkan janin sangat peka terhadap teratogen, yaitu serangan toksin penyebab janin abnormal, berisiko tinggi terkena cacat bawaan atau aborsi spontan. Tambahan zink pada trimester 1 yaitu 2 mg dan pada trimester 2 dan trimester 3 yaitu 4 mg. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

#### **k. Kebutuhan Asam Folat**

Tambahan asam folat adalah sebanyak 200 µg/hari untuk produksi sel-sel darah merah dan pertumbuhan sel-sel baru pada saat pembentukan janin. Pada saat bersamaan, massa sel darah ibu juga berkembang. Defisiensi asam folat dapat menyebabkan anemia makrositik pada ibu hamil. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

## **I. Kebutuhan Natrium (Na)**

Peningkatan produksi hormon sewaktu hamil, metabolisme natrium, volemia darah ibu hamil, laju filtrasi dan laju filtrasi natrium di glomerulus dapat menyebabkan retensi natrium. Konsumsi natrium pada kehamilan dijaga secukupnya saja, tidak lebih dari 2-3 g/hari. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

## **m. Kebutuhan Air**

Perlu peningkatan konsumsi air sekurang-kurangnya 6-8 gelas yaitu untuk merangsang buang air besar, terutama juga mencegah infeksi ginjal. Saat hamil terjadi pembesaran uterus sehingga menekan usus bagian bawah dan menyebabkan sulit buang air besar. (Hardiansyah, & I Dewa., 2016)

## **C. Anemia dalam Kehamilan**

### **1. Pengertian**

Anemia dalam kehamilan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dl. Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah dibawah nilai normal. Penyebabnya bisa karena kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi (Palupi & Anggraini, 2018)

Table 1. Kriteria Kadar HB menurut WHO

NO	Kriteria	Kadar Haemoglobin
1	Laki-laki dewasa	>13 g/dl
2	Wanita dewasa tidak hamil	>12 g/dl
3	Wanita hamil	>11 g/dl
4	Anak umur 6-14 tahun	>12 g/dl
5	Anak umur 6 bulan-6 tahun	>11 g/dl

Sumber: WHO dalam Tarwoto & Wasnidar, 2007

## 2. Tanda dan Gejala

Gejala anemia dalam kehamilan menurut American Pregnancy (2016) diantaranya adalah kelelahan, kelemahan, telinga berdegung, sukar konsentrasi, pernafasan pendek, kulit pucat, nyeri dada, kepala terasa ringan, dan tangan dan kaki terasa dingin.

Sedangkan tanda-tanda anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu :

- Terjdinya peningkatan kecepatan denyut jantung karena tubuh berusaha memberi oksigen lebih banyak ke jaringan
- Adanya peningkatan kecepatan pernafasan karena tubuh berusaha menyediakan lebih banyak oksigen pada darah
- Pusing akibat kurangnya darah ke otak
- Terasa lelah karena meningkatnya oksigenasi berbagai organ termasuk otot jantung dan rangka
- Kulit pucat karena berkurangnya oksigenasi
- Mual akibat penurunan aliran darah saluran cerna dan susunan saraf pusat
- Penurunan kualitas rambut dan kulit.

### 3. Derajat Anemia

Penentuan anemia tidaknya seorang ibu hamil menggunakan dasar kadar Hb dalam darah.

Derajat anemia berdasarkan kadar Hb Menurut WHO adalah :

- Ringan : Hb 9 g/dl – 10 g/dl
- Sedang : Hb 7 g/dl – 8 g/dl
- Berat : Hb < 7 g/dl

### 4. Klasifikasi Anemia Kehamilan

Secara umum anemia dalam kehamilan diklasifikasikan menjadi :

- a) Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi akibat kekurangan zat besi dalam darah. Pengobatannya adalah pemberian tablet besi. Kebutuhan zat besi selamakehamilan adalah 800 mg, 300 mg untuk janin dan plasenta, dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu hamil membutuhkan tambahan sejitar 2-3 mg besi/hari.
- b) Anemia megaloblastik. Anemia ini disebabkan karena defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12.
- c) Anemia hipoplastik dan aplastik. Anemia ini disebabkan karena sumsum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah baru
- d) Anemia hemolitik. Anemia ini disebabkan karena penghancuran sel darah merah berlangsung lebih cepat daripada pembuatannya.

## 5. Faktor Penyebab Anemia

Gambar 1. Skema Unicef tentang Masalah Gizi



Akar masalah dan masalah utama :

- Sosial ekonomi Pada ibu hamil : tingkat sosial ekonomi yang baik, otomatis akan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikologis yang baik pula. Status gizipun akan meningkat karena nutrisi yang didapatkan berkualitas.
- Pengetahuan : Tingkatan pengetahuan ibu mempengaruhi perilakunya, makin tinggi pendidikan atau pengetahuannya, makin tinggi kesadaran untuk mencegah terjadinya anemia.
- Pendidikan : Pendidikan yang baik akan mempermudah untuk mengadopsi pengetahuan tentang kesehatannya. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dapat menyebabkan keterbatasan dalam upaya menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga.

#### Faktor tidak langsung

a) Kunjungan Antenatal Care (ANC). Antenatal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim.

b) Umur Ibu : Semakin muda dan semakin tua umur seorang ibu yang sedang hamil, akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan.

c) Dukungan keluarga.

#### Faktor Langsung

a) Kecukupan konsumsi tablet besi Tablet besi adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil.

b) Jarak kehamilan Ibu dikatakan terlalu sering melahirkan bila jaraknya kurang dari 2 tahun.

c) Paritas Paritas adalah kelahiran setelah gestasi 20 minggu, tanpa memperhatikan apakah bayi hidup atau mati. Paritas ibu merupakan frekuensi ibu pernah melahirkan anak hidup atau mati, tetapi bukan aborsi.

d) Status gizi : kekurangan gizi tentu saja akan menyebabkan akibat yang buruk bagi ibu dan janin. Ibu dapat menderita anemia, sehingga suplai darah yang mengantarkan oksigen dan makanan pada janin akan terhambat, sehingga janin akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu pemantauan gizi ibu hamil sangatlah penting dilakukan.

e) Penyakit Infeksi Beberapa infeksi penyakit memperbesar risiko anemia. Infeksi itu umumnya adalah TBC, cacian dan malaria, karena menyebabkan terjadinya peningkatan penghancuran sel darah merah dan terganggunya eritrosit. Cacian jarang sekali menyebabkan kematian secara langsung, namun sangat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Infeksi cacian akan menyebabkan malnutrisi dan dapat mengakibatkan anemia defisiensi besi. Infeksi malaria dapat menyebabkan anemia.

## **6. Dampak Anemia**

Dampak anemia pada kehamilan terhadap ibu antara lain lemah, tidak berenergi, kelelahan, penurunan kinerja kerja, palpitasi, takikardi, sulit bernafas, peningkatan curah jantung, dekompensasi jantung, gagal jantung, peningkatan insiden persalinan prematur, preeklamsi, sepsis. Dampak anemia pada kehamilan terhadap janin antara lain bayi prematur, bayi kecil untuk usia gestasi, peningkatan mortalitas perinatal, penurunan simpanan besi pada neonatus, anemia defisiensi besi, gangguan afektif dan kognitif pada bayi, peningkatan insiden penyakit jantung dan diabetes di kemudian hari Risiko perdarahan postpartum, memicu hipertensi dan gagal jantung saat kehamilan Komplikasi perinatal dari anemia yang tidak tertangani adalah infeksi maternal dan bayi berat lahir rendah. (Palupi & Anggraini, 2018)

## **7. Cara Mencegah Anemia**

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia adalah:

- Mengonsumsi suplementasi tablet Fe, pemberian suplemen besi menguntungkan, karena dapat memperbaiki status hemoglobin dalam waktu relatif yang singkat.
- Fortifikasi makanan dengan zat besi, meningkatkan konsumsi zat besi dari makanan dengan mengonsumsi pangan hewani dalam jumlah yang cukup. Selain itu memakan beraneka ragam makanan yang memiliki zat gizi saling melengkapi termasuk vitamin yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi, seperti vitamin C. Namun mengurangi konsumsi makanan yang bisa menghambat penyerapan zat besi seperti : fitat, fosfat, tannin.
- Mengubah kebiasaan pola makan dengan menambahkan konsumsi pangan yang memudahkan absorpsi besi seperti menambahkan vitamin C.



## D. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

### 1. Pengertian

Kata kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut dan berdisiplin (kamus besar bahasa Indonesia, 1995). Kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau oleh orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini menunjuk pada kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia kekurangan asam folat.

**Gambar 2. Tablet Fe dari Puskesmas**



## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi yaitu :

### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat dari zat besi didapat dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu ibu hamil tersebut melakukan pemeriksaan ANC. Tingkat pengetahuan ibu juga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe.

### **b. Tingkat Pendidikan**

Latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil meminum tablet fe.

### **c. Pemeriksaan ANC**

Pemeriksaan ANC mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, karena dengan melakukan pemeriksaan kehamilan ibu hamil akan mendapat informasi tentang pentingnya tablet Fe bagi kehamilannya.

### **d. Dukungan keluarga**

Sistem pendukung utama untuk memberikan perawatan langsung pada setiap keadaan sehat ataupun sakit adalah dukungan keluarga. Perilaku dipengaruhi oleh keluarga, keluarga bisa menjadi pendorong terbentuknya perilaku yang baik atau positif jika memberikan dukungan yang baik kepada anggota keluarga lain, namun keluarga juga dapat menjadi penghambat terbentuknya perilaku jika tidak mendukung anggota keluarga yang lainnya.

## **E. Pendidikan Gizi**

### **1. Pengertian Pendidikan Gizi**

Upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran, dan sebagainya, melalui kegiatan yang disebut pendidikan gizi. Tujuan pendidikan gizi adalah menanamkan pengertian kepada seseorang sehingga pengertian terwujud dalam sikap serta perbuatan dan kemudian menjadi kebiasaan yang baik dalam mengelola dan mengontrol kesehatannya khususnya dalam hal gizi. Dalam prosesnya, pendidikan gizi memerlukan media sebagai alat bantu. Komunikasi yang sering digunakan dalam program-program pendidikan gizi adalah komunikasi antar pribadi (interpersonal), yaitu komunikasi langsung, tatap muka antara satu orang dengan orang lain baik perorangan maupun kelompok. Komunikasi antarpribadi ini terjadi antara petugas gizi dengan clients atau kelompok masyarakat. Misalnya penyuluhan gizi dan konseling gizi. (Marisa & Nuryanto., 2014)

### **2. Media Pendidikan Gizi**

Berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesan-pesan gizi, media ini dibagi menjadi 3, yaitu:

- Media Cetak

Media cetak sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan gizi sangat bervariasi, antara lain:

- *Booklet* : ialah suatu media dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.
- *Leaflet* : ialah bentuk penyampaian informasi melalui lembaran yang dilipat.
- *Flyer* (selebaran) : seperti *leaflet*, tetapi tidak dalam bentuk lipatan.

- *Flip Chart* (lembar balik) : media penyampaian pesan dalam bentuk lembar balik berisi gambar dan kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut.
- Rubrik atau tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah.
- Poster : bentuk media cetak yang biasanya ditempel di tempat-tempat umum berisi pesan/ informasi gizi.
- Media Elektronik

Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan - pesan gizi jenisnya berbeda-beda, antara lain:

- Televisi : penyampaian pesan atau informasi gizi melalui televisi dapat dalam bentuk sandiwara, sinetron, forum diskusi atau tanya jawab, pidato, cerdas cermat dan sebagainya.
- Radio : penyampaian pesan atau informasi gizi melalui radio dapat dalam bentuk sandiwara radio, ceramah, radio spot obrolan (tanya jawab) dan sebagainya.
- Video
- Slide
- Film strip

Secara umum media mempunyai kegunaan yaitu sebagai berikut :

- Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
- Menimbulkan gairah belajar dan interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar
- Memungkinkan untuk belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya

## **F. Dukungan Keluarga**

### **1. Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga. Keluarga terdiri atas individu yang bergabung bersama oleh ikatan keluarga, darah atau adopsi dan tinggal di dalam suatu rumah tangga yang sama. Dukungan keluarga adalah suatu proses yang terjadi sepanjang kehidupan, sifat dan jenis dukungan keluarga berbeda dalam tahap siklus kehidupan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial internal maupun dukungan sosial eksternal. Dukungan keluarga berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal.

### **2. Peran dan Fungsi Keluarga**

Peran keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Peran bisa berupa dukungan yang berasal dari orang lain (orangtua, anak, suami, istri atau saudara) yang dekat dengan subjek dimana bentuk dukungan berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikan individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai, setiap anggota keluarga memiliki beberapa peran dalam keluarga sebagai berikut:

- Motivator: Keluarga sebagai penggerak tingkah laku melalui dukungan pada setiap anggota keluarganya kearah tujuan yang sama. Tujuan tersebut didasari oleh kebutuhan anggota keluarganya yang sakit dan sangat membutuhkan dukungan keluarga terutama dari segi emosional.
- Edukator : Upaya keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anggota keluarga yang sakit, sehingga keluarga nantinya akan menjadi sumber yang efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga dengan berbekal ilmu pengetahuan (informasional) tentang kesehatan.

- Fasilitator : Sarana yang dibutuhkan anggota keluarga yang sakit untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Keluarga diharapkan selalu dapat menyiapkan diri untuk membawa anggota keluarga yang sakit.

Fungsi keluarga sebagai berikut:

- Fungsi afeksi : Fungsi internal keluarga untuk memenuhi kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih serta saling menerima dan mendukung antar anggota keluarga. Fungsi ini bertujuan untuk mengajarkan segala sesuatu dalam mempersiapkan anggota keluarganya berkomunikasi dengan orang lain.
- Fungsi sosialisasi : Fungsi keluarga yang mengembangkan proses perkembangan dan perubahan individu keluarga. Fungsi ini digunakan sebagai tempat anggota keluarga untuk saling berinteraksi dan belajar berperan di lingkungan sosial.
- Fungsi reproduksi : Fungsi ini merupakan fungsi yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan keluarga (keturunan).
- Fungsi ekonomi : Fungsi keluarga ini mengharap keluarga menjadi produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah dibidang ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya keluarga yang ada. Fungsi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam meningkatkan penghasilan keluarga dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.
- Fungsi pemeliharaan kesehatan : Fungsi keluarga ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kesehatan primer dalam rangka melindungi dan mencegah terjadinya penyakit yang mungkin dialami keluarga, serta merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.

### 3. Jenis-Jenis Dukungan Keluarga

Terdapat tiga dimensi utama dari dukungan keluarga, yaitu dukungan informasional, dukungan instrumental, serta dukungan emosional dan harga diri.

- Dukungan informasional Dukungan ini merupakan dukungan yang diberikan keluarga kepada anggota keluarganya melalui penyebaran informasi. Seseorang yang tidak dapat menyelesaikan masalahnya maka dukungan ini diberikan dengan cara memberikan informasi, nasehat dan petunjuk tentang cara penyelesaian masalah. Keluarga sebagai tempat dalam memberi semangat serta pengawasan terhadap kegiatan harian misalnya meminum tablet fe selama kehamilan
- Dukungan instrumental Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Tujuan dari jenis dukungan ini adalah meringankan beban bagi anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan melalui bantuan fasilitas.
- Dukungan emosional dan harga diri Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari orang yang bersangkutan kepada anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan. Keluarga merupakan tempat yang aman untuk istirahat dan pemulihan dari penguasaan emosi. Keluarga bertindak sebagai pembimbing atau umpan balik serta validator identitas keluarga yang ditunjukkan melalui penghargaan positif. Dukungan emosional dan harga diri juga dapat memberikan semangat dalam berperilaku kesehatan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Strategi Penentuan Judul Penelitian**

##### **1. Menentukan Topik**

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip tidak replikasi penelitian sebelumnya, asli (*originality*), sedang trend dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni peneliti. Peneliti menekuni bidang gizi masyarakat dan topik penelitian adalah Anemia.

##### **2. Definisi Topik**

Langkah kedua setelah menentukan topik, peneliti mendefinisikan topik “anemia pada ibu hamil”. Anemia kehamilan adalah kondisi tubuh pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11g/dl.

##### **3. Membaca artikel penelitian**

Untuk mendapatkan ide tentang judul penelitian, peneliti mencari artikel untuk di analisa atau di review sebanyak 5 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Dimana minimal salah satu diantara artikel yang akan di analisa (review) dalam bentuk LR (literature Review). Peneliti membaca, membuat perbedaan, membuat persamaan, merangkum isi artikel dan menarik kesimpulan dari artikel yang di analisa (review). Dimana kesimpulan yang di dapat dari artikel yang telah di review di buat ke dalam bentuk tabel. Ringkasan hasil artikel yang dianalisa adalah sebagai berikut seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan 5 Artikel Review untuk Penentuan Judul

Judul / Pengarang	Tujuan	Desain Penelitian	Hasil	Kesimpulan
PENDAMPINGAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DAPAT MENINGKATKAN KEPATUHAN KONSUMSI TTD PADA IBU HAMIL ANEMIA Aditianti, Yurista Permanasari, dan Elisa Diana Julianti	Mendapatkan pengaruh peran pendamping terhadap kepatuhan konsumsi TTD dan hubungannya dengan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil anemia.	<i>Quasy experiment</i>	Terdapat pengaruh pemberian penyuluhan pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah ( $p < 0,05$ ).	Terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD. Peran dan dukungan pendamping dibutuhkan ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan mengonsumsi TTD. Terdapat perbedaan tingkat kepatuhan konsumsi TTD antara kelompok intervensi dan kelompok non-intervensi. Ibu hamil dengan pendamping yang telah diberi penyuluhan lebih patuh mengonsumsi TTD dibandingkan yang tidak
Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil. Indriyani Makmun, Ismarwati	Untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap mengonsumsi tablet Fe	<i>Quasy experiment</i>	Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia	Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia
Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Kota Tanjungpinang Tahun 2017. Fidyah Aminin, Utami Dewi	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dgn kepatuhan ibu terhadap konsumsi zat besi	<i>Cross sectional</i>	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi suplemen zat besi yaitu pendidikan, dan pengetahuan.	Adanya hubungan pengetahuan dan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe.
<i>Factors Associated with Anaemia Among Pregnant Women Indonesia. Restuning Widiasih, et, al</i>	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia kehamilan secara komprehensif di Indonesia	<i>Literature Review .</i>	Hasil analisa menunjukkan faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah peran aktif petugas kesehatan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, kontrol kehamilan, pendidikan formal, status nutrisi, pendidikan kesehatan, dan kesadaran ibu hamil.	Hasil studi literatur ini menginformasikan kebutuhan akan pendekatan yang komprehensif dari layanan dan petugas kesehatan dalam mengatasi anemia ibu hamil di Indonesia.
Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017. Edy Marjuang Purba, Risnawati Tanjung	Mengetahui faktor yg berhubungan dgn anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017.	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil adalah pendidikan, pendapatan, konsumsi tablet Fe, dan pola makan	ada hubungan bermakna antara pendidikan, pendapatan, konsumsi tablet Fe, dan pola makan dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Pon dengan tingkat kemaknaan $< 0,05$

Dari hasil rangkuman kelima artikel tersebut. 2 artikel membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil, dimana faktor-faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, kunjungan Antenatal Care (ANC), pendidikan, pengetahuan, dan pola makan. 1 artikel membahas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe, dimana faktor yang paling dominan mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah pendidikan, dan pengetahuan. 1 artikel membahas tentang hubungan pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dan 1 artikel membahas tentang dukungan pendamping dibutuhkan ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan mengonsumsi TTD. Setelah menganalisis kelima artikel tersebut peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Dimana hubungan pendidikan gizi dan peran keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

#### **4. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah**

Setelah merangkum hasil analisis kelima artikel, peneliti menentukan judul penelitian “Hubungan Pendidikan Gizi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil”

Rumusan masalah : Bagaimanakah hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil?

Setelah menentukan judul dan rumusan masalah, selanjutnya peneliti menetapkan strategi pencarian literature.

## **B. Strategi Pencarian Literature**

### **1. Protokol Pencarian Literature**

Protokol pencarian *literature review* menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menseleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan *literature review*. *Checklist* diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul dan membaca abstrak. Waktu pencarian literature dilakukan bulan Oktober sampai dengan November 2020.

### **2. Database Pencarian**

Pencarian literatur dilakukan pada bulan September sampai dengan November 2020. Mesin pencarian Literatur yang digunakan adalah Google Scholar, DOAJ, Portal Garuda, dan PubMed. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil peneliti terdahulu. Sumber data diperoleh dari jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

### **3. Kata kunci**

Kata kunci yang digunakan mengikuti topik penelitian. Untuk artikel bahasa Indonesia menggunakan kata kunci: Pendidikan gizi DAN dukungan keluarga DAN konsumsi tablet fe DAN anemia ibu hamil. Sedangkan untuk artikel bahasa Inggris menggunakan kata kunci : *education of nutrition and health AND family support AND tablets iron pregnant.*

### C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Pada tahap duplikasi, artikel yang dicari dengan PubMed dilakukan dengan bantuan bibliography Mendeley, sedangkan seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul-judul artikel yang relevan akan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya.

Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS (*Population/problem, intervention, comparator, outcome, dan study design*). Apabila jumlah artikel masih terlalu banyak, maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan full text, indeks jurnal, bahasa dan tahun terbit.

Table 3. Kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi / Problem	Ibu Hamil	Remaja Putri
Intervensi	Tidak / ada intervensi	-
Comparasi	Tidak / ada pembandingan	-
Study Design	Observasional (Cross Sectional) dan Eksperimen (True atau Quasy Experiment)	Bentuk lain selain kriteria inklusi
Full Text	Lengkap sesuai IMRAD, free	Tidak lengkap dan berbayar
Indeks Jurnal	Bereputasi Internasional seperti Scopus, SJR dan Nasional seperti Sinta	Tidak bereputasi
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun Terbit	Mulai tahun 2015-2020	Sebelum 2015

## **D. Seleksi artikel dan penilaian kualitas**

### **1. Hasil pencarian literature**

Pencarian menggunakan empat database : Google Scholar, DOAJ, Portal Garuda, dan PubMed. Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 406 artikel dengan rincian sebagai berikut :

#### **Google scholar :**

Kata kunci : pendidikan gizi DAN dukungan keluarga DAN konsumsi tablet Fe “anemia ibu hamil” = 223 artikel

#### **DOAJ**

Kata kunci : pendidikan DAN anemia ibu hamil = 25 artikel

Edukasi gizi DAN anemia ibu hamil = 3 artikel

Dukungan keluarga DAN anemia ibu hamil = 3 artikel

#### **Portal GARUDA (SINTA)**

Kata kunci : pendidikan gizi DAN Tablet Fe = 1 artikel

konseling DAN kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe = 2 artikel

dukungan keluarga DAN kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe = 7 artikel

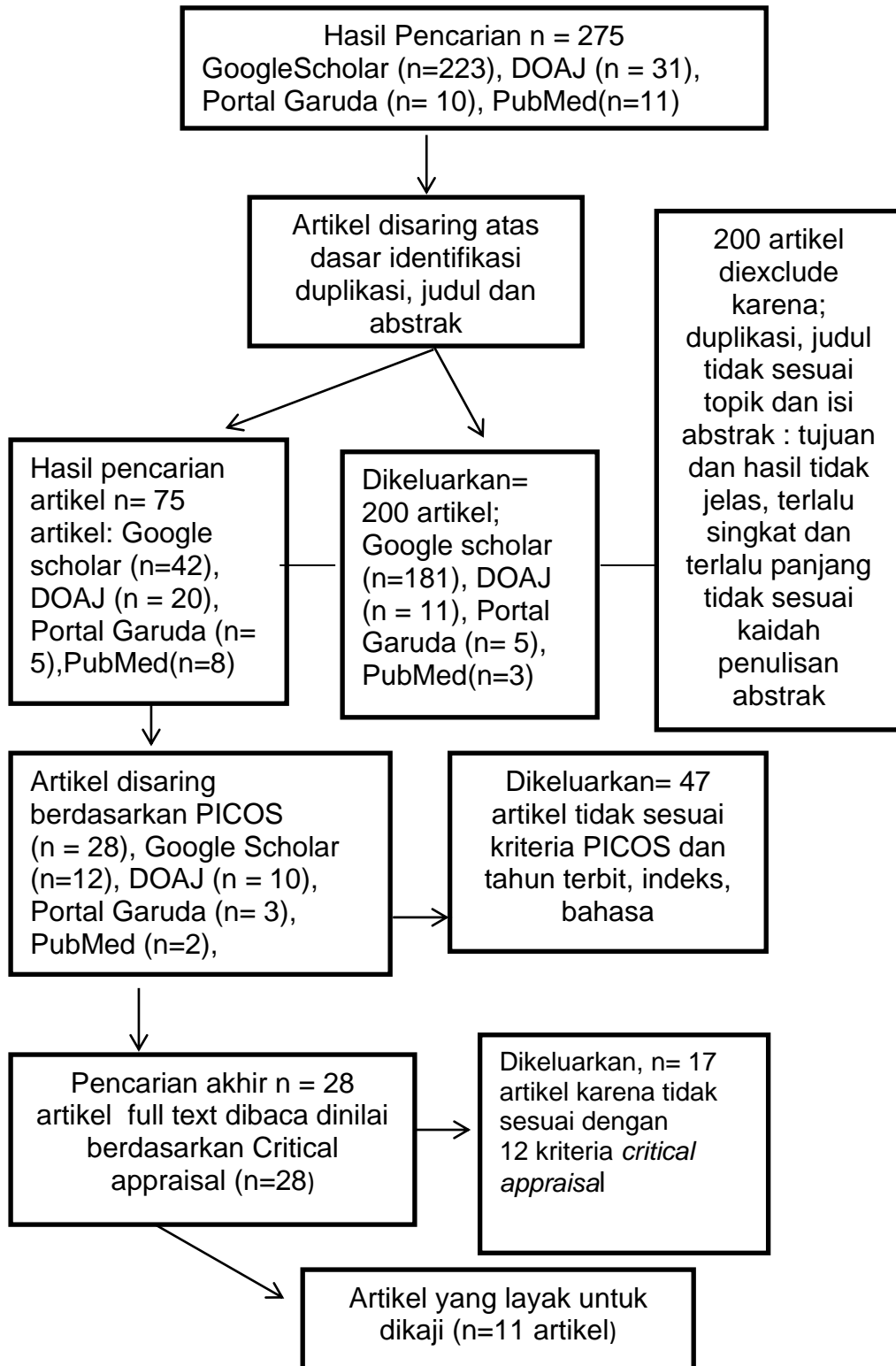
#### **PubMed**

Kata kunci : *education of nutrition AND tablets iron pregnant* = 4 artikel

*family support AND tablets iron pregnant* = 7 artikel

Kemudian setelah dilakukan identifikasi berdasarkan kriteria duplikasi, judul tidak relevan dengan topik dan abstrak, jumlah artikel yang layak untuk diproses selanjutnya 75 artikel, dimana 200 artikel tidak dapat diteruskan karena tidak layak. Seterusnya 75 artikel diseleksi berdasarkan format PICOS dan beberapa kriteria eksklusi lainnya seperti tahun terbit, indeks jurnal dan bahasa, jumlah artikel yang dikeluarkan sebanyak 47 artikel dan sisanya 28 artikel. Pada penilaian terakhir (*final assessment*), dilakukan seleksi dengan menilai kualitas artikel menggunakan 12 kriteria *critical appraisal*. Penulis membaca 28 artikel full text dan memberikan tanda koreksi pada setiap lembar artikel. Akhirnya diperoleh 11 artikel seperti yang terdapat pada gambar 3.

**Gambar 3. Tabel Prisma**



## 2. Hasil Penilaian kualitas artikel

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan *appraisal checklist* yang terdiri dari 12 kriteria, dimana 11 artikel dinilai kualitasnya masing-masing kriteria diberi nilai Ya dan Tidak. Artikel yang mendapat dinilai >50% masuk dalam kriteria inklusi atau memenuhi kualitas dan dibawah <50% tidak berkualitas dan harus dibuang arena akan memerikan bias atau validitas rendah. Pada tabel 4 terlihat hasil penilaian 11 artikel

Tabel 4. Hasil penilaian kualitas artikel berdasarkan 12 kriteria

Penulis	Kriteria												Hasil
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	
Siti Maisyaroh Fitri Siregar, et.al 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	83 %
Hardaniyati, Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha, 2018	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	83 %
Fenty Nurani Hikmawati, Elisa Ulfiana, 2016	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	75 %
Nila Susanti, Fery Anggriawan, 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	83%
Ainun Mardhiah, Marlina, 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	75 %
Sri Mulyani, et al, 2017	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	91,6 %
Ratna Juwita, 2018	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	83 %
Ratna Kristianingsih, Sestu Retno, 2015	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	75 %
Fardila Elba, et.al 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	75 %
Siti Sulastijah, et al, 2015	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	75 %
Sugeng Triyani, Niken Purbowati, 2016	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	83 %



### **3. Analisis Data**

Analisa data dilakukan secara kuantitatif, dimana dari 11 artikel artikel terpilih akan dikaji sesuai karakteristik studi, karakteristik responden dan karakteristik temuan kemudian dilakukan pembahasan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Karakteristik Artikel

Hasil penilaian berdasarkan *appraisal checklist* dihasilkan 11 artikel yang sesuai dengan topik dan masalah yang dibahas. Artikel yang memenuhi syarat merupakan artikel yang diterbitkan pada tahun 2015 sampai pada tahun 2020. 11 artikel yang sesuai dengan topik yang dibahas oleh peneliti terdiri dari 9 artikel nasional terindeks Sinta 2 sampai dengan Sinta 5 dengan database DOAJ, PORTAL GARUDA, dan *GOOGLE SCHOLAR*. Dan 2 artikel internasional terindeks SJR (*Scimago Journal Rank*), dan Q4 dengan database PUBMED. Dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Artikel

Penulis	Jurnal	Indeks Jurnal	Desain Penelitian
Siti Maisyaroh Fitri Siregar, et.al 2019	International Conference on Public Health	SJR	cross-sectional design Sampling is done by random clustering. Total population of 116 people and a sample of 54 people
Hardaniyati, et.al 2018	Jurnal Kesehatan Qamarul Huda	Sinta 4	Cross sectional dengan teknik pengambilan sampel random sampling dengan jumlah sampel 59 orang
Fenty Nurani, Elisa Ulfiana, 2016	Jurnal Kebidanan	Sinta 3	Cross sectional dengan teknik pengambilan sampel sampling jenuh dengan jumlah sampel 51 orang
Nila Susanti, Fery Anggriawan, 2020.	Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia	Sinta 2	Quasi Experiment dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, sampel 30 org
Ainun Mardiah, Marlina, 2019	Jurnal Window of Helath	Sinta 2	Cross sectional dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana dengan jumlah sampel 72 orang

Sri Mulyani, et al, 2017	Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan	Sinta 5	Cross sectional dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling, sampel 95 orang
Ratna Juwita, 2018	Jurnal Endurance	Sinta 4	Crossectional dengan teknik pengambilan sampel proportional random sampling, dengan sampel 70 orang
Ratna Kristianingsih, Sestu Retno, 2015	Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing)	Sinta 4	Cross sectional dengan jumlah sampel 34 orang
Fardila Elba, et.al 2020	Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences	Q4	This type of quantitative research uses pre-experimental design and one group pre-test post-test design. The sample of this study was 100 pregnant women obtained by the Consecutive Sampling technique from 1838 populations
Siti Sulastijah, et al, 2015	Jurnal Gizi Klinik Indonesia	Sinta 2	Quasy experiment dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah sampel 70 orang
Sugeng Triyani, Niken Purbowati, 2016	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan	Sinta 3	Cross sectional dengan jumlah sampel 134 orang

Tabel 5 menunjukkan karakteristik dari 11 artikel menyangkut studi penelitian dimana sebanyak 8 artikel memakai desain penelitian *cross sectional*, sebanyak 2 artikel memakai desain penelitian *quasy eksperiment*, dan 1 artikel memakai desain penelitian pre eksperiment. Adapun lokasi penelitian tersebar di berbagai daerah (Semarang, Lombok, Kecamatan Simeulue, Jambi, Kabupaten Jombang, Kabupaten Pelalawan, Palangkaraya, Kecamatan Gatak, Jakarta, Aceh, dan Bandung).

## 2. Karakteristik Sampel

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Sampel

No	Penulis/ Tahun Terbit	Usia Sampel	Usia Kehamilan	Pendidikan	Pekerjaan
1	Nila Susanti, Fery Anggriawan. (2020)	20 tahun - 35 tahun (93,3%)	Trimester III	SMA (46,66%)	Ibu Rumah Tangga (70%)
2	Sri Mulyani, et.al. (2017)	20 tahun - 35 tahun (61,05%)	Trimester III	SMA (64,2%)	Ibu Rumah Tangga (63,2%)
3	Ratna Kristianingsih, Sestu Retno. (2015)	20 tahun - 35 tahun (79,41%)	Trimester II dan Trimester III	SD/SMP (47%)	Ibu Rumah Tangga
4	Siti Sulastijah, et.al. (2015)	20 tahun - 35 tahun (85,71%)	Trimester III	SMA (68,57%)	Ibu Rumah Tangga (68,57%)
5	Siti Maisyaroh Fitri Siregar, et.al 2019	36-40 tahun (25,9%)	Trimester II dan Trimester III	SMA (31,5%)	
6	Fardila Elba, et.al 2020	20-35 tahun (85%)		SMA (63%)	
7	Ainun Mardhiah, Marlina (2019)	-	Trimester II dan Trimester III	-	-
8	Fenty Nurani, Elisa Ulfiana (2015)	-	Trimester III	-	-
9	Hardaniyati, et.al (2018)	-	Trimester II dan Trimester III	-	-
10	Sugeng Triyani, Niken Purbowati (2016)	-	Trimester III	-	-
11	Ratna Juwita (2018)	-	-	-	-

Tabel 6 menunjukkan dari 11 artikel ada empat artikel yang menyebutkan kriteria sampel secara lengkap. Sebanyak satu artikel yang menyebutkan kriteria sampel hanya usia sampel, usia kehamilan, dan pendidikan. Sebanyak satu artikel yang menyebutkan kriteria sampel hanya usia sampel, dan pendidikan. Sebanyak tiga artikel yang menyebutkan kriteria sampel hanya usia kehamilan, dan ada satu artikel yang tidak ada sama sekali menyebutkan kriteria sampel.

### 3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 7 Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

No	Penulis	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	
		Patuh (%)	Tidak Patuh (%)
1	Hardaniyati, et.al. (2018)	35,6	64,4
2	Fenty Nurani Hikmawati, dan Elisa Ulfiana. (2016)	62,7	37,3
3	Sri Mulyani, et.al. (2017)	23,2	76,8
4	Ratna Kristianingsih, Sestu Retno. (2015)	35,3	64,7
5	Ainun Mardiah, Marlina (2019)	29,2	70,8
6	Ratna Juwita (2018)	17,8	82,2
7	Sugeng Triyani, Niken Purbowati (2016)	57,5	42,5
8	Siti Maisyarah Fitri Siregar, et.al 2019	48,1	51,9
9	Fardila Elba, et.al 2020	29	71
10	Siti Sulastijah, et.al 2015		
11	Nila Susanti, Fery Anggriawan. (2020)		

Tabel 7 menunjukkan dari 11 artikel terdapat 11 artikel yang membahas tentang kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil, dari 9 artikel tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe. Sementara ada 2 artikel yang tidak disebutkan presentase dari kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

### 4. Pendidikan Gizi

Tabel 8 Pendidikan Gizi Berdasarkan Bentuk dan Media

No	Penulis	Bentuk, dan Media Pendidikan Gizi
1.	Nila Susanti, Fery Anggriawan. (2020)	Penyuluhan dengan menggunakan media video
2.	Siti Sulastijah, et.al. (2015)	Penyuluhan dengan menggunakan media booklet
3	Fardila Elba, et.al 2020	Penyuluhan dengan menggunakan media whatsapp
4	Sugeng Triyani, Niken Purbowati (2016)	Penyuluhan
5	Ratna Juwita (2018)	Konseling

Tabel 8 menunjukkan dari 11 artikel terdapat 5 artikel yang membahas tentang pendidikan gizi, dari 5 artikel tersebut ada 4 artikel yang menunjukkan bahwa bentuk pendidikan gizi yang digunakan adalah penyuluhan dan ada 1 artikel yang menunjukkan bahwa bentuk pendidikan gizi yang digunakan adalah konseling. Adapun media yang digunakan adalah media video, media booklet, dan media whatsapp reminder.

## 5. Dukungan Keluarga

Tabel 9 Distribusi Dukungan Keluarga

No	Penulis	Dukungan Keluarga			
		Mendukung		Tidak Mendukung	
		N	%	N	%
1	Hardaniyati, et.al. (2018)	19	32,2	40	67,8
2	Fenty Nurani Hikmawati, dan Elisa Ulfiana. (2016)	22	43,1	29	56,9
3	Ainun Mardhiah, Marlina. (2019)	24	33,3	48	66,7
4	Sri Mulyani, et.al. (2017)	46	48,4	49	51,6
5	Ratna Kristianingsih, Sestu Retno. (2015)	15	44,3	19	45,7
6	Siti Maisyaroh Fitri Siregar, et.al 2019	23	42,6	31	57,4

Tabel 9 menunjukkan dari 11 artikel terdapat enam artikel yang membahas tentang dukungan keluarga, dimana dari enam artikel tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang dukungan keluarganya tidak mendukung.

## 6. Hubungan Pendidikan Gizi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 10 Hubungan Pendidikan Gizi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

No	Penulis	Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe		P Value	Kesimpulan
			Patuh (%)	Tidak Patuh (%)		
1.	Ratna Juwita, 2018	Pendidikan Gizi			0,034	Ada Hubungan Konseling dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil
		Tidak Konseling	33,3	66,7		
		Ada Konseling	63,6	36,4		
2.	Sugeng Triyani, Niken Purbowati (2016)	Pendidikan Gizi			0,001	Ada Hubungan Penyuluhan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil
		Tidak Penyuluhan	16,9	83,1		
		Ada Penyuluhan	97,3	2,7		
3.	Nila Susanti, Fery Anggriawan (2020)	Pendidikan Gizi			0,001	Ada Hubungan Konseling dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil
		Tidak ada penyuluhan dengan media video	26,7	73,3		
		Ada penyuluhan dengan media video	86,7	10,3		

4.	Fardila Elba, et.al 2020	Pendidikan Gizi			0,000	There is a significant difference in effective adherence with consuming Fe tablets in pregnant women through WhatsApp.
		Tidak ada penyuluhan dengan media whatsapp reminder	29	71		
5	Siti Sulastijahet.a l (2015)	Pendidikan Gizi			0,001	Ada Hubungan Konseling dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil
		Tidak ada penyuluhan dengan media booklet	41,9 5	45,60		
		Ada penyuluhan dengan media booklet	60,0	49,67		

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 11 artikel yang telah ditelaah terdapat 5 artikel yang menjelaskan hubungan pendidikan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe. Dari kelima artikel tersebut menjelaskan bahwa rata –rata kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet fe meningkat setelah diberikan pendidikan gizi. Terdapat hubungan yang signifikan yaitu pendidikan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe dalam pencegahan anemia ( $p < 0.05$ ).



## 7. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 11. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

No	Penulis	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe		P value	Kesimpulan
			Patuh (%)	Tidak patuh (%)		
1	Hardaniyati, Dian, 2018	Mendukung	50,84	8,47	0,002	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe
		Tidak Mendukung	15,25	25,42		
2	Fenty Nurani Hikmawati, dan Elisa Ulfiana. (2016)	Mendukung	86,4	13,6	0,008	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe
		Tidak Mendukung	44,8	55,2		
3	Ainun Mardhiah, Marlina (2019)	Mendukung	16,7	16,6	0,013	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe
		Tidak Mendukung	12,5	54,2		

4	Sri Mulyani, et.al (2017)	Mendukung	89,8	10,2	0,004	Ada hubungan dukungan keluarga dgn kepatuhan konsumsi tablet Fe
		Tidak Mendukung	63,0	37,0		
5	Ratna, et. al (2015)	Mendukung	66,7	33,3	0,001	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe
		Tidak Mendukung	10,5	89,5		
6	Siti Maisyaroh, et.al 2019	Mendukung	82,6	17,4	0,000	There is an influence between family support and the incidence of anemia in pregnant women (P value =0,000<a=0.05).
		Tidak Mendukung	16,1	83,9		

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 11 artikel terdapat enam artikel yang membahas tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Dari enam artikel tersebut menunjukkan bahwa persentase keluarga yang mendukung cenderung lebih patuh mengkonsumsi tablet fe, dan dari enam artikel tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil dengan nilai  $p < 0,05$

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik Sampel**

Dari 11 artikel yang di telaah sampel secara keseluruhan berjumlah 729 orang dengan rentang usia 20 – 35 tahun, usia kehamilan trimester II dan trimester III, pendidikan rata-rata SMA, dan pekerjaan di dominasi oleh sampel yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pada 11 artikel yang di telaah lokasi penelitian artikel dilakukan di berbagai daerah seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, Palangkaraya, Lombok, Tanjung Pinang, Kabupaten Sigi, Kabupaten Jombang, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Simeulue.

### **2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil telaah 11 artikel, menunjukkan bahwa terdapat 11 artikel yang membahas tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Dimana dari 9 artikel tersebut diketahui bahwa terdapat sebanyak 8 artikel yang kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil tidak patuh, ada sebanyak 1 artikel yang kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil patuh, dan ada sebanyak 2 artikel yang tidak disebutkan apakah patuh dan tidak patuh. Dari 11 artikel yang di telaah kategori kepatuhan konsumsi tablet Fe di kategorikan menjadi 2 bagian yaitu patuh dan tidak patuh.

Kepatuhan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan program. Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pasien dalam minum obat secara benar tentang dosis, frekuensi dan waktunya (Ardhiyanti, dkk. 2015). Dikatakan patuh (ketaatan) sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau yang lain. Patuh sebagai tindakan taat, turut perintah, setia dan loyal akibat motif internal individu.

Hal ini sejalan dengan Seseorang dikatakan patuh apabila orang tersebut mau mengikuti dan mentaati peraturan yang telah ditentukan dan tidak ada paksaan dari orang lain. (Mulyani et al., 2017).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan bentuk perilaku yang terwujud karena adanya pengetahuan yang dari luar, serta keyakinan dan adanya dorongan dari orang lain seperti petgas kesehatan, keluarga, tetangga, dan teman dekat (Green, 200). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet zat besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. (Mardhiah & Marlina, 2019). Dan yang dikatakan tidak patuh adalah

Faktor yang mempengaruhi ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi ialah kurangnya pengetahuan tentang intruksi yang diberikan petugas kesehatan kepada ibu hamil tentang zat besi, kualitas interaksi antara profesional kesehatan dengan pasien, kurangnya dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi, kurangnya pendidikan gizi dan efek samping obat yang tidak menyenangkan. (Mulyani et al., 2017). Pemahaman tentang instruksi / prosedur harus benar benar diberikan dengan sejelas-jelasnya, karena dari instruksi/ prosedur yang benar ini akan melahirkan sikap kepatuhan karena pemberian informasi yang lengkap sehingga ibu dapat meyakinkan dirinya sendiri untuk mengkonsumsi tablet tambah darah secara benar prosedur dan patuh (Hikmawati & Ulfiana, 2015).

### 3. Pendidikan Gizi

Berdasarkan hasil telaah 11 artikel menunjukkan bahwa terdapat 5 artikel yang membahas tentang pendidikan gizi, dari 5 artikel tersebut ada 4 artikel yang menunjukkan bahwa bentuk pendidikan gizi yang digunakan adalah penyuluhan dan ada 1 artikel yang menunjukkan bahwa bentuk pendidikan gizi yang digunakan adalah konseling. Adapun media yang digunakan adalah media video, media booklet, dan media whatsapp reminder.

Pendidikan Gizi dapat diberikan melalui Promosi, Penyuluhan, Advokasi, Pelatihan, dan Konseling Gizi dengan menggunakan berbagai media, yaitu seperti booklet, video, whatsapp reminder, dll. (Si Luh Putu *et al*, 2018). Konseling merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga bisa bersikap dan berperilaku lebih baik dan bertanggung jawab dengan diri sendiri dalam upaya meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit. (Juwita, 2018)

Penyuluhan melalui pendekatan individu dan kelompok massa, juga dapat mempengaruhi kepatuhan berobat. Ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Prokop dan Bradley (1981) yang menyatakan bahwa semakin sering penyuluhan dilakukan semakin tinggi kepatuhannya. Metode penyuluhan yang lebih mengedepankan pendekatan individu dianggap akan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman akan manfaat tablet Fe, sehingga dapat meningkatkan motivasi pencegahan anemia. (Triyani & Purbowati, 2016).

Video merupakan alat bantu pendidikan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kesehatan dengan menstimulasi indra penglihatan dan pendengaran. Adanya informasi dengan model gerak dapat meningkatkan keinginan responden untuk memperhatikan informasi apa saja yang tersaji dalam tayangan video tersebut. Informasi yang ada dalam video kemudian diperjelas dengan penjelasan peneliti sebagai pemberi ceramah, maka dapat meningkatkan pengetahuan responden. (Susanti & Anggriawan, 2020)

Media booklet memberikan informasi yang dituangkan lengkap, terperinci dan jelas serta bersifat edukatif, bisa dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan, dikombinasikan dengan gambar sehingga menarik perhatian dan menghindari kejenuhan dalam membaca (Nurul, 2016).

Penyuluhan gizi dengan media whatsapp reminder merupakan media promosi gizi yang memberikan berbagai informasi dan promosi masalah gizi kepada masyarakat dengan nomor seluler yang telah terdaftar dalam registrasi operator di Indonesia, yang memerlukan koneksi internet dan dapat dilakukan dengan cepat dan terus menerus. Informasi yang disampaikan berupa pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. (Yani et al., 2017).

#### **4. Dukungan Keluarga**

Berdasarkan 11 artikel yang ditelaah terdapat enam artikel yang membahas tentang dukungan keluarga, dimana dari enam artikel tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang dukungan keluarganya tidak mendukung.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dengan keadaan saling ketergantungan dan kesehatan anggota keluarga serta kualitas kehidupan keluarga menjadi sangat berhubungan, sehingga keluarga berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan apabila ada anggota keluarga yang sakit. (Hardaniyati & Ariendha, 2018). Dukungan keluarga mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak digunakan, tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan)(Mardhiah & Marlina, 2019).

Sebagaimana yang telah diungkapkan Friedman, salah satu fungsi keluarga atau peran keluarga diantaranya adalah fungsi perawatan kesehatan dan salah satu tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh

keluarga diantaranya adalah memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit, sehingga keluarga yang merupakan orang dekat dan berinteraksi dengan individu senantiasa berusaha agar individu tersebut yang merupakan bagian dari keluarga terjaga kesehatannya diantaranya melalui perhatian yang merupakan wujud dukungna keluarga. Teori Notoatmodjo, bahwa perilaku dipengaruhi oleh keluarga, keluarga bisa menjadi pendorong terbentuknya perilaku yang baik atau positif jika memberikan dukungan yang baik kepada anggota keluarga lain, namun keluarga juga dapat menjadi penghambat terbentuknya perilaku jika tidak mendukung anggota keluarga yang lainnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian Astami (2014), mengatakan bahwa dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet besi sebagian besar termasuk tidak mendukung (64,1%) dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi sebagian besar tidak patuh (61,5%). (Mulyani et al., 2017)

## **5. Hubungan Pendidikan Gizi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil telaah 11 artikel, menunjukkan bahwa terdapat 2 artikel yang membahas tentang hubungan pendidikan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil. Dari 2 artikel tersebut menyatakan dengan diberikannya pendidikan gizi dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil, yang artinya ada hubungan pendidikan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe dengan nilai  $p < 0,05$ .

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pasien dalam minum obat secara benar tentang dosis, frekuensi dan waktunya (Ardhiyanti, dkk. 2015). Kurangnya mengkonsumsi tablet Fe berakibat anemia atau kurang darah pada kehamilan. Seseorang dikatakan patuh apabila orang tersebut mau mengikuti dan mentaati peraturan yang telah ditentukan dan tidak ada paksaan dari orang lain. (Mulyani et al., 2017).

Masih banyak Ibu hamil yang tidak mendapatkan penjelasan tentang manfaat tablet Fe, efek samping yang di timbulkan setelah mengkonsumsinya, serta kapan sebaiknya mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Sehingga ibu hamil tidak mengetahui dan menyadari masalah yang terjadi selama kehamilan. Apalagi ibu merasa dalam kondisi sehat-sehat saja sehingga ibu enggan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Kecuali jika ibu merasa sakit atau kondisi tubuh tidak sehat. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia. (Hardaniyati & Ariendha, 2018).

Ada banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Salah satunya adalah dengan pemberian pendidikan gizi. Pendidikan Gizi dapat diberikan melalui Promosi, Penyuluhan, Advokasi, Pelatihan, dan Konseling Gizi dengan menggunakan berbagai media, yaitu seperti booklet, video, dll. (Si Luh Putu *et al*, 2018). Metode konseling dan penyuluhan yang lebih mengedepankan pendekatan individu dianggap akan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman akan manfaat tablet Fe, sehingga dapat meningkatkan motivasi pencegahan anemia. Selain metode, perlu juga memperhatikan alat penunjang ataupun media seperti booklet, video, whatsapp reminder, dll tentang anemia dan manfaat tablet Fe bagi ibu hamil (Triyani & Purbowati, 2016).

Konseling merupakan proses pemberian informasi obyektif dan lengkap, dilakukan secara sistematis dengan panduan komunikasi interpersonal, teknik bimbingan dan penguasaan pengetahuan klinik yang bertujuan untuk membantu seseorang mengenali kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi, dan menentukan jalan keluar atau upaya mengatasi masalah tersebut. Konseling dari petugas kesehatan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah. Peran konselor (orang yang memberikan konseling), adalah membantu klien memberikan alternatif pemecahan masalah dan membantu klien untuk memecahkan masalah sesuai kondisi klien.



Penyuluhan gizi dengan media booklet memberikan informasi yang dituangkan lengkap, terperinci dan jelas serta bersifat edukatif, bisa dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan, dikombinasikan dengan gambar sehingga menarik perhatian dan menghindari kejenuhan dalam membaca (Nurul, 2016). Hasil penelitian Indah (2015) di SMP Kristen 1 Surakarta menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sesudah pemberian penyuluhan gizi tentang anemia dengan media booklet. Penelitian Manuntun Rotua (2018) di SMA Negeri 14 Palembang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar Hemoglobin (Hb) pada perlakuan setelah diberikan edukasi gizi dengan media booklet.

Penyuluhan gizi melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indra pendengaran sekaligus indra penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. (Susanti & Anggriawan, 2020). Penelitian Devi dan Warsiti yang mengkaji peran dari video menunjukkan perubahan positif terhadap perilaku remaja dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah dilakukan edukasi dengan media video. Wijaya et al meneliti edukasi pendekatan spiritual berbasis video mendapati bahwa edukasi menggunakan video dapat meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis. Penelitian lain yang dilakukan oleh Susilaningsih menyimpulkan bahwa pendidikan gizi dengan media video memberikan pengaruh yang baik terhadap tingkat kepatuhan penderita Diabetes Melitus.

Penyuluhan gizi dengan media whatsapp reminder merupakan media promosi gizi yang memberikan berbagai informasi dan promosi masalah gizi kepada masyarakat dengan nomor seluler yang telah terdaftar dalam registrasi operator di Indonesia, yang memerlukan koneksi internet dan dapat dilakukan dengan cepat dan terus menerus. Informasi

yang disampaikan berupa pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. (Yani et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Deti Dwi tahun 2015 dimana terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan dan SMS reminder terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Edukasi kesehatan dan SMS reminder dapat digunakan untuk mengingatkan dan memantau kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Oleh karena itu, WhatsApp reminder dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan efikasi diri kepatuhan asupan tablet Fe dalam rangka meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil.(Elba et al., 2021) Diperlukan penyampaian informasi yang jelas tentang pencegahan anemia, manfaat tablet Fe dan pengawasan yang rutin, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

## **6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil telaah 11 artikel, menunjukkan bahwa terdapat 6 artikel yang membahas tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil. Dari 6 artikel tersebut menyatakan ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe dengan nilai  $p < 0,05$ .

Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pasien dalam minum obat secara benar tentang dosis, frekuensi dan waktunya (Ardhiyanti, dkk. 2015). Kurangnya mengonsumsi tablet Fe berakibat anemia atau kurang darah pada kehamilan. Resiko anemia pada ibu hamil dapat terjadi keguguran, perdarahan sebelum dan selama persalinan dan lahir sebelum waktunya. Bagi bayi yang dikandungnya dapat menimbulkan hambatan pada sel-sel otak dan tubuh, berat badan lahir rendah. (Mulyani et al., 2017). Seseorang dikatakan patuh apabila orang tersebut mau mengikuti dan mentaati peraturan yang telah ditentukan dan tidak ada paksaan dari orang lain. Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe salah

satunya ialah kurangnya dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. (Mulyani et al., 2017).

Sistem pendukung utama untuk memberikan perawatan langsung pada setiap keadaan sehat ataupun sakit adalah dukungan keluarga (Padila, 2014). Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga yaitu dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian (Kristianingsih & Retno, 2015). Sebagaimana yang telah diungkapkan Friedman, salah satu fungsi keluarga atau peran keluarga diantaranya adalah fungsi perawatan kesehatan dan salah satu tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga diantaranya adalah memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit agar individu tersebut terjaga kesehatannya diantaranya melalui perhatian yang merupakan wujud dukungan keluarga. Sesuai dengan pernyataan Niven (2002) bahwa derajat dimana ibu hamil tidak mendapat pendampingan dari orang terdekat seperti keluarga, berhubungan secara negatif dengan kepatuhan. Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga yang cukup akan sangat mungkin untuk tidak mematuhi program pengobatan yang diberikan kepadanya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Literature Review* dari 11 artikel mengenai hubungan pendidikan gizi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 11 artikel yang ditelaah 11 artikel tersebut membahas tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Tingkat presentase kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil masih banyak ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.
2. Dari 11 artikel yang ditelaah 5 artikel membahas tentang pendidikan gizi. Dimana pendidikan gizi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan konseling. Media yang digunakan dalam metode penyuluhan tersebut adalah dengan media booklet, video, dan whatsapp reminder.
3. Dari 11 artikel yang ditelaah 6 artikel membahas tentang dukungan keluarga. Dimana tingkat presentase dukungan keluarga masih banyak yang dukungan keluarganya tidak mendukung.
4. Dari 11 artikel yang ditelaah terdapat 5 artikel penelitian yang mendukung adanya hubungan pendidikan gizi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Dan kelima artikel tersebut seluruhnya mengatakan bahwa ada hubungan pendidikan gizi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.
5. Dari 11 artikel yang ditelaah terdapat 6 artikel yang mendukung adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Dan keenam artikel tersebut seluruhnya mengatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan konsumsi tablet fe dalam pencegahan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan pendidikan gizi dan dukungan keluarga. Diharapkan petugas kesehatan khususnya di bidang gizi memberikan pendidikan gizi kepada ibu hamil, dengan cara konseling, penyuluhan, dll dengan menggunakan media seperti media video, booklet whatsapp reminder, serta mengajak dan mengikutsertakan anggota keluarga dalam memberikan dukungan bagi ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Penelitian *Literature Review* ini hasilnya masih jauh dari kata sempurna, dan hanya mereview artikel hasil penelitian dari peneliti sebelumnya disebabkan karena kondisi pandemic covid-19 . oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, S., Afriyani, R., & Utami, S. P. (2017). Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bari Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 389. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.639>
- Ari, D., Yanti, M., Sulistianingsih, A., Anggraeni, S., & Kunci, K. (2018). *Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Melalui Konseling Nutrisi Pada Ibu Hamil Anemia Di Kabupaten Pringsewu*. 15(2), 52–60.
- Bara, F. T., Fanny, L., & Wijayanagara, H. (2015). *Status Gizi Di Kecamatan Minasatene Dan Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan*. 6, 253–262.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan Dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12.
- Chalik, R., & Makassar, K. (2019). *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar*. 10(01), 37–43.
- Elba, F., Daryanti, E., Poddar, S., & Shrestha, S. (2021). *The Effect Of Compliance Of Intake Of Fe Tablets Through The Whatsapp Group Messenger Program For Pregnant Women On The Increase In Hb Level At The Garuda Health Center, Bandung City*. 17(June), 132–136.
- Friedman, L.M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik (5<sup>th</sup> Ed)*. Jakarta : Egc.
- Hardaniyati & Ariendha, D. S. R. (2018). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qomarul Huda*, 6(2), 41–48.
- Hardiansyah, & I Dewa Nyoman Supriasa.(2016). *Ilmu Gizi : Teori Dan Aplikasi*. Buku Kedokteran. Egc. Jakarta.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi Pada Kehamilan: A Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Hikmawati, F. N., & Ulfiana, E. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kepatuhan Ibu

- Mengonsumsi Tablet Tambah (Tablet Fe) Darah Di Puskesmas Karang Ayu Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 4(9), 287. Kibone.Fenty@Gmail.Com
- Juwita, R. (2018). Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Endurance*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.22216/Jen.V3i1.2383>
- Kristianingsih, R., & Retno, S. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii Mengonsumsi Suplementasi Tablet Fe ( The Relationship Of Family Support With Pregnant Women ' S Compliance For Trimester Ii A Nd*. <http://jurnalperawat.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/September2015/article/view/11>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window Of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.33368/Woh.V0i0.182>
- Marisa & Nuryanto. (2014). "Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Komik Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Sdn.Bendungan Di Semarang." 4. Hal 925-932. Media Pendidikan Gizi
- Mulyani, S., Syauqy, A., & Martahiyah. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jmj*, 5(2), 151–163.
- Palupi, F. H., & Anggraini, Y. (2018). *Pemeriksaan Hemoglobin Test Strip Guna. September 2015*.
- Permatasari, D., & Muttaqin, A. (2018). Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Hamil Menjadi Penentu Perilaku Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 218. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>
- Proverawati, Atikah, & Siti Asfuah. (2018). Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Nuha Medika Yogyakarta.
- Rimawati, E., Kusumawati, E., Gamelia, E., Sumarah, S., & Nugraheni, S. A. (2018). Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 161–170. <https://doi.org/10.26553/Jikm.V9i3.307>
- Rs, D. A., & Wulandari, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan

Dengan Peran Bidan Dalam Pemantauan Dan Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 184–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.307>

Setiawati, A., & Rumintang, B. I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Upt Blud Puskesmas Meninting Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (Mu)*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.36>

Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya The Effect Of Education Using Video On The Consumption Of Iron Tablets Among Anemic Pregnant Women In Palangka Raya City. *Mgmi*, 12(1), 75–84.

Triyani, S., & Purbowati, N. (2016). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(2), 215–229.

Vina Aulia\*);Sunarto, A. R. (2018). Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *Riset Gizi*, 6(1), 53–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jrg.v6i1.4315>

Yani, A., Suriah, S., & Jafar, N. (2017). Pengaruh Sms Reminder Terhadap Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), 12. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i1.1578>

Yuli Reni Astuti & Dwi Ertiana. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jakarta : Pustaka Abadi.





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kep.k.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kep.k.poltekkesmedan@gmail.com)**



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01458/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Hubungan Pendidikan Gizi dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Sri Kasandra Monika Sihombing**  
Dari Institusi : **Jurusan D-IV GIZI Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



*[Signature]*  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

**Lampiran 2.**

**Surat Pernyataan**

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Kasandra Monika Sihombing

NIM : P01031217092

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan



(Sri Kasandra Monika Sihombing)

### Lampiran 3.

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Kasandra Monika Sihombing  
Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 06 September 1999  
Nama Orang Tua :  
    Ayah : Salzet Sihombing  
    Ibu : Alm. Ernawaty Silalahi  
Jumlah Saudara : 2 Orang  
Alamat Rumah : Jln. Walet No. 5 Parombunan, Kelurahan Aek  
    Parombunan, Kecamatan Sibolga Selatan,  
    Kota Sibolga, Sumatera Utara, Indonesia  
No. Telp/Hp : 0813-9678-2630  
Riwayat Pnedidikan :  
    TK : TK Swt. Santa Melania, Tapanuli Tengah  
    SD : SD Swt. Santa Melania, Tapanuli Tengah  
    SMP : SMP Negeri 5 Sibolga  
    SMA : SMA Negeri 3 Sibolga  
    S1 : Politeknik Kesehatan Medan Kementerian  
    Kesehatan Republik Indonesia Jurusan Gizi  
    Lubuk Pakam  
Hobbi : Membaca Novel dan Mendengarkan Musik  
Motto : Selalu bersyukur untuk setiap keadaan yang  
    dialami dalam hidup, dan bekerjalah seperti  
    semut.

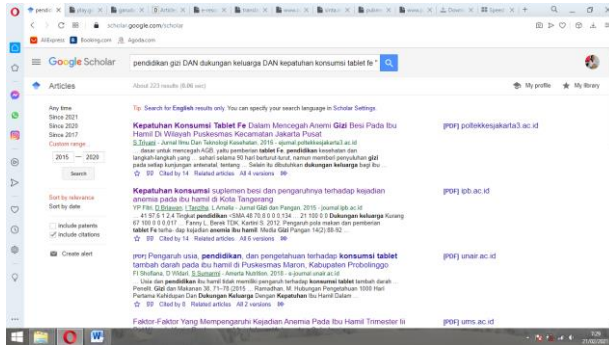
## Lampiran 4.

### Hasil Screen Shoot Pencarian Artikel Berdasarkan Data Base

#### a. Google Scholar

Kata kunci : pendidikan gizi DAN dukungan keluarga DAN kepatuhan konsumsi tablet Fe “Anemia ibu hamil”

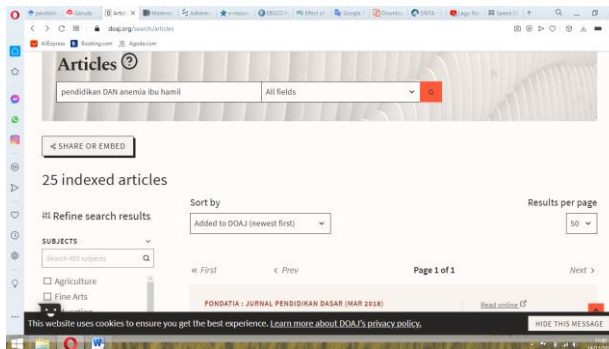
Hasil : 223 artikel



#### b. DOAJ

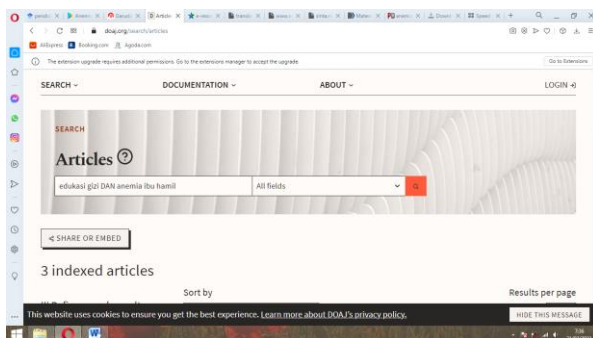
Kata kunci : pendidikan DAN Anemia ibu hamil

Hasil : 25 artikel

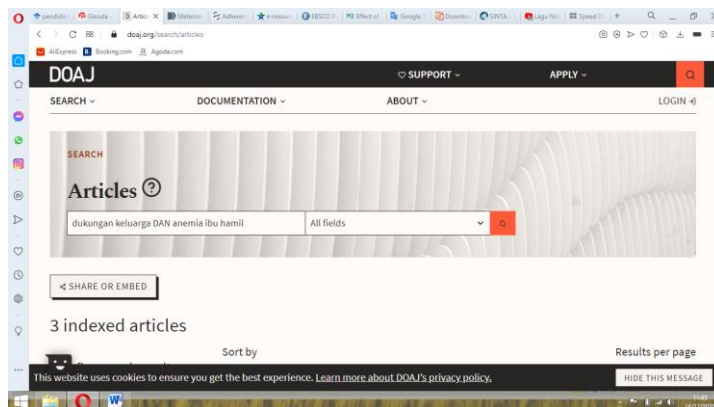


Kata kunci : edukasi gizi DAN Anemia ibu hamil

Hasil : 3 artikel

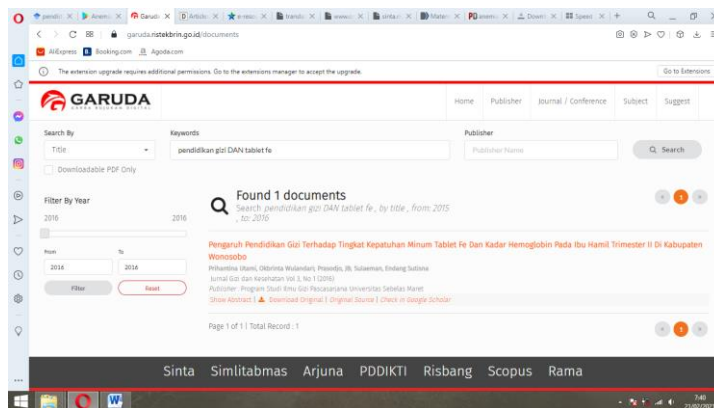


Kata kunci : dukungan keluarga DAN Anemia ibu hamil  
Hasil : 3 artikel

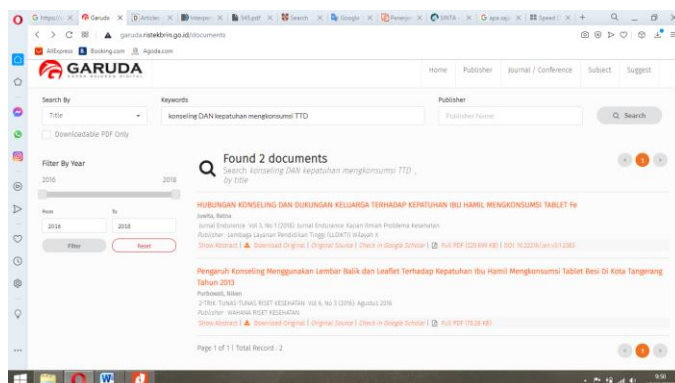


### c. Portal Garuda

Kata kunci : pendidikan gizi dan tablet fe  
Hasil : 1 artikel

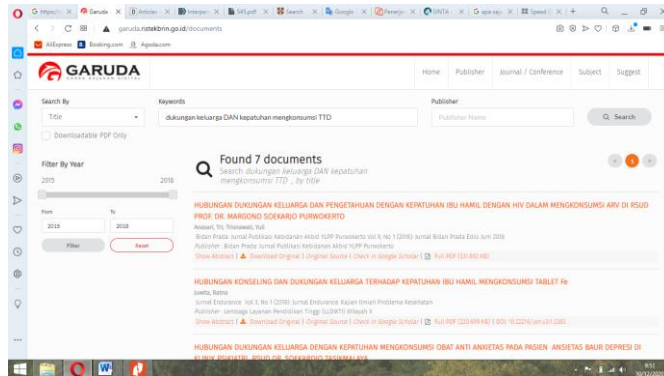


Kata kunci : konseling dan kepatuhan mengkonsumsi TTD  
Hasil : 2 artikel



Kata kunci : dukungan keluarga dan kepatuhan mengkonsumsi TTD

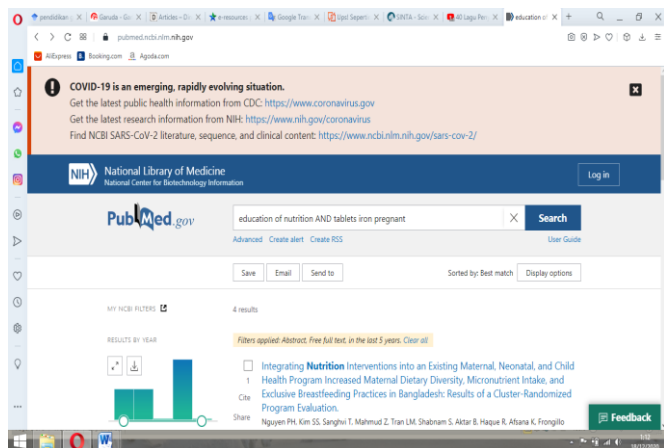
Hasil : 7 artikel



#### d. Pubmed

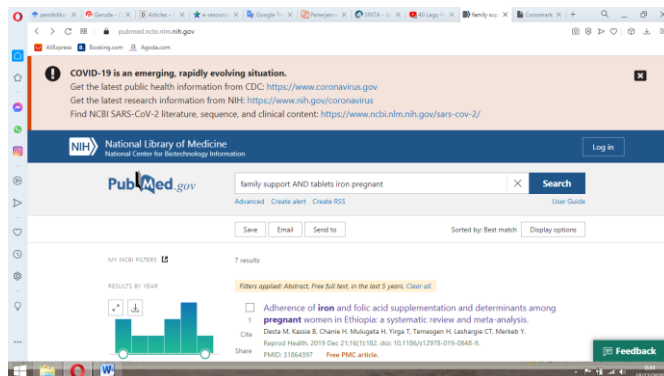
Kata kunci : education of nutrition AND tablets iron pregnant

Hasil : 4 artikel



Kata kunci : family support AND tablets iron pregnant

Hasil : 7 artikel











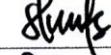



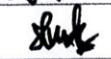

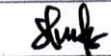

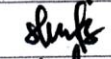

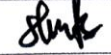





Lampiran 5.

**Bukti Bimbingan Skripsi**

Nama : Sri Kasandra Monika Sihombing  
 NIM : P01031217092  
 Judul : *Literature Review* : Hubungan Pendidikan Gizi dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

Pembimbing : Tiar Lince Bakara, SP, M.Si

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1.	29/08/2020	Diskusi mengenai literature review, diskusi mengenai topik dan menetapkan topik		
3.	30/08/2020	Diskusi mengenai 5 artikel yang telah di review		
4.	31/08/2020	Usulan judul diterima oleh dosen pembimbing		
5.	10/09/2020	Mendefenisikan topik dan merumuskan masalah		
6.	14/09/2020	Diskusi mengenai BAB I		
7.	21/09/2020	Revisi BAB I		
8.	25/09/2020	Diskusi mengenai BAB II		
9.	07/10/2020	Revisi BAB II		
10.	14/10/2020	Diskusi mengenai BAB III		
11.	22/10/2020	Revisi BAB III		
12.	10/11/2020	Diskusi mengenai keseluruhan proposal dari BAB I hingga BAB III		

13.	17/11/2020	Revisi proposal dari BAB I hingga BAB III	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
14.	18/12/2020	Proposal skripsi diterima oleh dosen pembimbing	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
15.	28/12/2020	Seminar Proposal	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
16.	08/03/2021	Pengerjaan bab 4 dan bab 5	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
17.	07/04/2021	Revisi bab 4 dan bab 5	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
18.	22/04/2021	Revisi bab 4 dan bab 5	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
19.	06/05/2021	Revisi bab 4 dan bab 5	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
20.	11/05/2021	Revisi bab 4 dan bab 5	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
21.	17/05/2021	ACC Skripsi	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
22.	19/05/2021	Seminar Hasil Skripsi	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
23.	08/06/2021	Revisi skripsi setelah seminar hasil	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
24.	11/06/2021	Revisi skripsi setelah seminar hasil	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
25.	16/06/2021	Revisi skripsi setelah seminar hasil	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
26.	19/08/2021	Bimbingan pembuatan abstrak	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
27.	20/08/2021	Revisi pembuatan abstrak	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
28.	23/08/2021	ACC abstrak	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
29.	04/10/2021	Revisi skripsi	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>
30.	05/10/2021	ACC skripsi	<i>Shuk</i>	<i>Sh</i>